

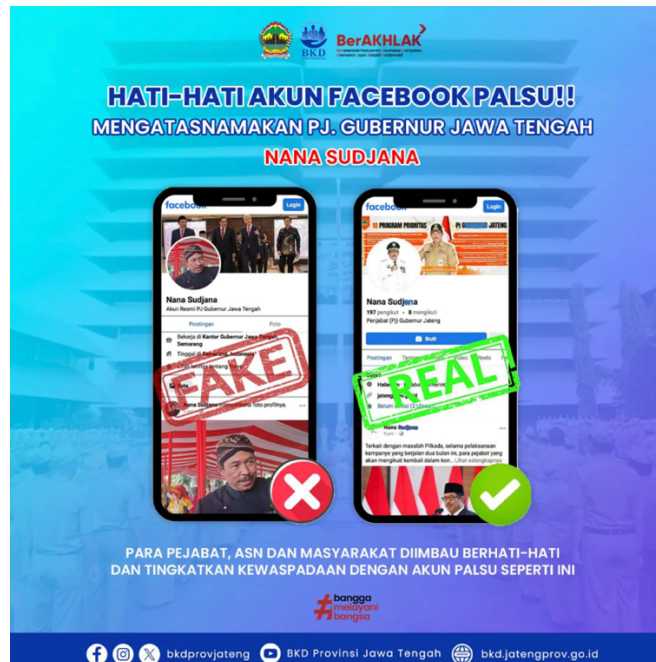


LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



17 SEPTEMBER 2024

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana



Penjelasan :

Hati-hati akun Facebook Palsu !!

Mengatas namakan Pj. Gubernur Jawa Tengah @pjnanasudjana

Para pejabat, ASN dan masyarakat diimbau berhati-hati dan tingkatkan kewaspadaan dengan akun palsu seperti ini.

Sumber :

[https://www.instagram.com/p/DAV-](https://www.instagram.com/p/DAV-vyRSLcc/?igsh=MWk5MTg2bXY2YTlobg==)

[vyRSLcc/?igsh=MWk5MTg2bXY2YTlobg==](https://www.instagram.com/p/DAV-vyRSLcc/?igsh=MWk5MTg2bXY2YTlobg==)

[https://www.instagram.com/p/DAYHnxYyQdu/?utm_source=ig_web_copy](https://www.instagram.com/p/DAYHnxYyQdu/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D)
[link&igsh=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D](https://www.instagram.com/p/DAYHnxYyQdu/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D)



17 SEPTEMBER 2024

2. [HOAKS] Kemenkes Berikan Bantuan Rp175 Juta untuk Pekerja Migran



Penjelasan :

Beredar unggahan pada media sosial Facebook unggahan yang mengeklaim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) membagikan bantuan uang Rp175 juta bagi pekerja migran.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com dengan melihat akun resmi Kemenkes di Instagram @kemenkes_ri yang sudah bercentang biru atau terverifikasi, di sana terdapat bantahan terkait klaim tersebut. Selain itu akun Instagram Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) @bp2mi_ri, meminta para pekerja mewaspadaai akun palsu menjanjikan bantuan tertentu. Masyarakat diharapkan dapat berhati-hati dikarenakan terdapat permintaan untuk menghubungi kontak pada akun tersebut. Ini merupakan modus pencurian data ataupun terhubung dengan pinjaman online ilegal.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/59054/hoaks-kemenkes-berikan-bantuan-rp175-juta-untuk-pekerja-migran/0/laporan_isu_hoaks

12 SEPTEMBER 2024

3. [HOAKS] 74 Persen Orang Meninggal Mendadak akibat Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang menyebutkan terdapat 74 persen orang yang meninggal mendadak akibat vaksin Covid-19. Disebutkan juga bahwa vaksin merusak 2 hal, yaitu membuat darah jadi beku dan merusak DNA.

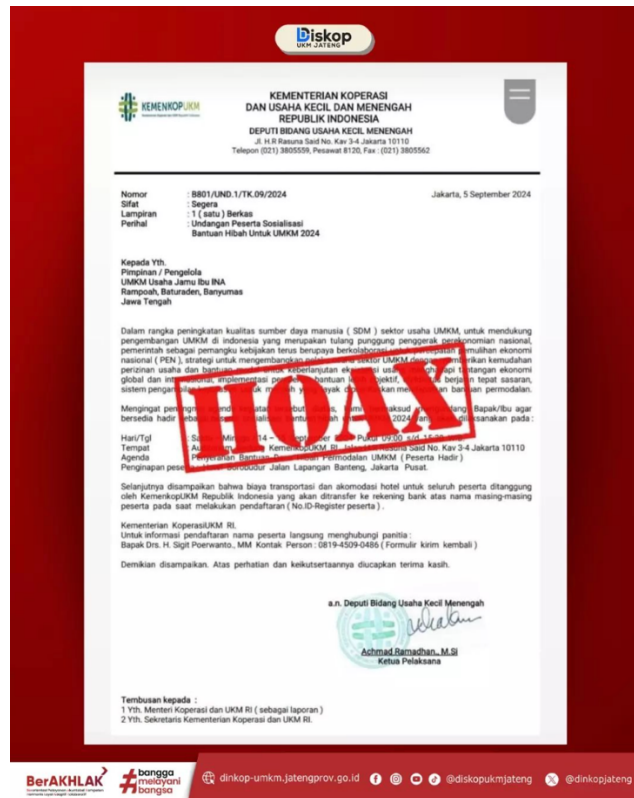
Faktanya, dikutip dari laman sehatnegeriku.kemkes.go.id, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof Hindra Irawan Satari menegaskan bahwa sampai saat ini tidak ada yang meninggal karena vaksinasi Covid-19. Selanjutnya, dilansir dari cekfakta.tempo.com, berdasarkan penelitian yang dilakukan otoritas kesehatan dunia dan akademisi seperti laporan European Medicines Agency (EMA), tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan kematian mendadak yang terjadi disebabkan oleh vaksin Covid-19. Lebih lanjut, mengutip dari Yale Medicine, pasien Covid-19 yang berisiko mengalami pembekuan darah adalah mereka yang memiliki riwayat medis pembekuan darah sebelumnya atau kelainan pembekuan darah turunan. Sementara itu, National Human Genome Research Institute pada situs resminya www.genome.gov, menuliskan bahwa tidak ada risiko vaksin mRNA mengubah DNA karena mRNA tidak memiliki kemampuan untuk mengubah DNA.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58954/hoaks-74-persen-orang-meninggal-mendadak-akibat-vaksin-covid-19/0/laporan_isu_hoaks

11 SEPTEMBER 2024

4. [HOAKS] Surat Bantuan Hibah untuk UMKM 2024 Mengatasnamakan Diskopukmjateng



Penjelasan :

Mohon perhatian.

Harap berhati-hati dengan penipuan dengan modus mengatasnamakan pejabat Dinas Koperasi UKM Prov. Jateng terkait bantuan/ seperti surat diatas adalah hoax.

Mohon meningkatkan kewaspadaan pada modus penipuan sejenis ini ya.

#hoax

Sumber :

https://www.instagram.com/p/C_ujroIyxou/

11 SEPTEMBER 2024

5. **[HOAKS] Penjualan Larvasida Maupun Fogging Berbayar Oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang**



Penjelasan :

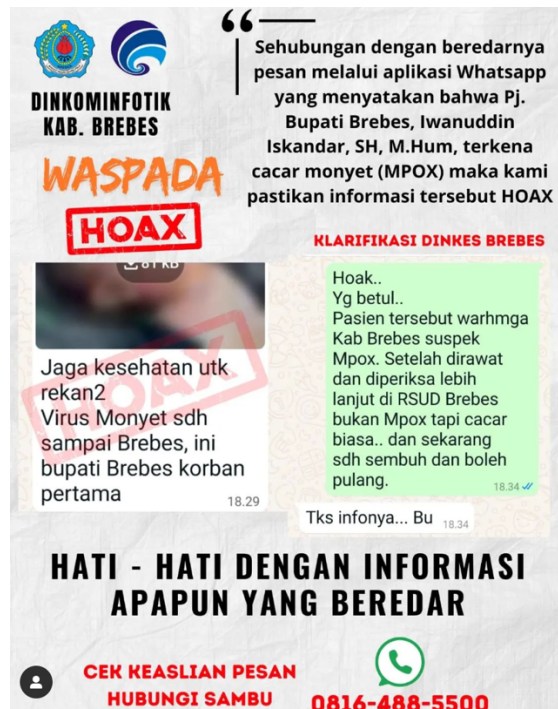
Beredar selebaran surat penanggulangan wabah demam berdarah dan chikungunya, surat tersebut berisi kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), larvasida dan fogging berbayar mengatasnamakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Semarang.

Faktanya, informasi larvasida dan fogging berbayar adalah hoaks. Dilansir dari jagafakta.semarangkota.go.id, Dinkes Kota Semarang tidak memungut biaya (gratis) apapun untuk kegiatan PSN, larvasida dan fogging. Pelayanan tersebut gratis asalkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sumber :

<https://jagafakta.semarangkota.go.id/2024/09/04/hoax-penjualan-larvasida-maupun-fogging-berbayar-oleh-dinas-kesehatan-kota-semarang/>

6. [HOAKS] Pj Bupati Brebes Terkena Virus Cacar Monyet



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial WhatsApp yang memperlihatkan seseorang dengan wajah bentol-bentol disertai narasi bahwa gambar tersebut adalah Penjabat (PJ) Bupati Brebes yang terkena virus Monyet.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari radarsolo, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Brebes Ineke Tri Sulistyowaty menyebut bahwa informasi yang beredar terkait Pj Bupati Brebes terkena cacar monyet atau Mpox adalah hoaks. Ineke juga memberikan informasi terkait pasien yang suspect Mpox yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Brebes, telah membaik dan diperbolehkan pulang. Sejauh ini tidak ada laporan mengenai penularan cacar monyet pasien tersebut ke orang lain.

Sumber :

https://www.instagram.com/p/C_m7ppyJrbf/

10 SEPTEMBER 2024

7. [HOAKS] BPJS Kesehatan Beri Bantuan Rp10-150 Juta



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) akan memberikan bantuan uang tunai untuk dana kesehatan dan modal usaha. Adapun bantuan tersebut senilai Rp10-150 juta yang akan disalurkan melalui Bank Indonesia dengan mengkonfirmasi melalui nomor WhatsApp 085318568923.

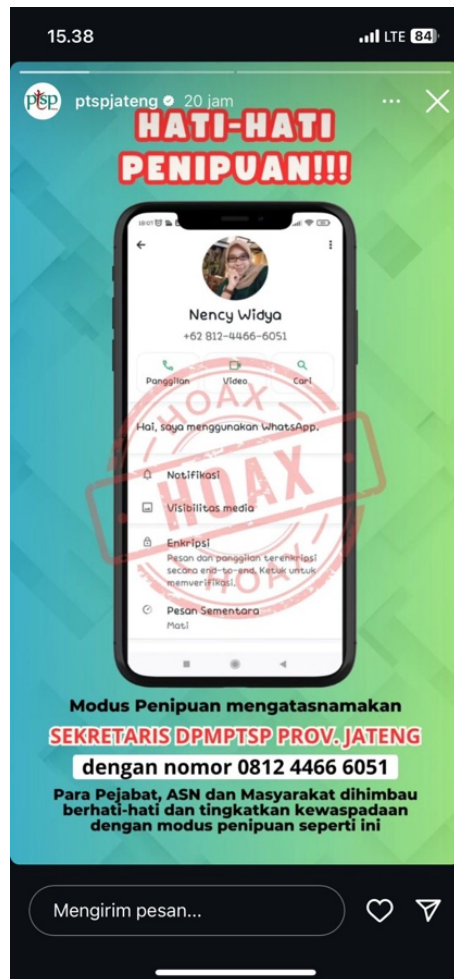
Faktanya, klaim BPJS Kesehatan memberikan bantuan uang tunai untuk kesehatan dan modal usaha adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Kepala Hubungan Masyarakat (Humas) BPJS Kesehatan, Rizky Anugerah menegaskan bahwa unggahan tersebut adalah hoaks. BPJS Kesehatan tidak ada program semacam itu dan nomor WhatsApp yang tertera bukanlah nomor resmi BPJS Kesehatan. Adapun nomor WhatsApp resmi BPJS Kesehatan adalah 0811-816-5165.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58896/hoaks-bpjs-kesehatan-beri-bantuan-rp10-150-juta/0/laporan_isu_hoaks

10 SEPTEMBER 2024

8. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Sekretaris DPMPTSP Jateng



Penjelasan :

Modus penipuan mengatasnamakan Sekretaris DPMPTSP Jateng dengan nomor 0812 4466 6051. Para pejabat, ASN dan masyarakat diimbau berhati-hati dan tingkatkan kewaspadaan dengan modus penipuan seperti ini.

Sumber :

<https://www.instagram.com/stories/ptspjateng/3455470456084788488?igsh=empkYmxmOHA4cWdq>

10 SEPTEMBER 2024

9. [HOAKS] Virus Monyet Sudah Sampai Brebes

**DINKOMINFOTIK
KAB. BREBES**

**WASPADA
HOAX**

Sehubungan dengan beredarnya pesan melalui aplikasi Whatsapp yang menyatakan bahwa Pj. Bupati Brebes, Iwanuddin Iskandar, SH, M.Hum, terkena cacar monyet (MPOX) maka kami pastikan informasi tersebut HOAX

KLARIFIKASI DINKES BREBES

Hoak..
Yg betul..
Pasien tersebut warhmga Kab Brebes suspek Mpox. Setelah dirawat dan diperiksa lebih lanjut di RSUD Brebes bukan Mpox tapi cacar biasa.. dan sekarang sdh sembuh dan boleh pulang.

Jaga kesehatan utk rekan2
Virus Monyet sdh sampai Brebes, ini bupati Brebes korban pertama

**HATI - HATI DENGAN INFORMASI
APAPUN YANG BEREDAR**

**CEK KEASLIAN PESAN
HUBUNGI SAMBU 0816-488-5500**

Penjelasan :

Sehubungan dengan beredarnya pesan whatsapp yang menyatakan Pj Bupati Brebes, Iwanuddin Iskandar, SH, M.Hum, terkena cacar monyet (MPOX) maka kami pastikan informasi tersebut hoax.

Sumber :

https://www.instagram.com/p/C_m7ppyJrbf/

10 SEPTEMBER 2024

10. [HOAKS] BPJS Kesehatan Beri Bantuan Rp10-150 Juta



Penjelasan :

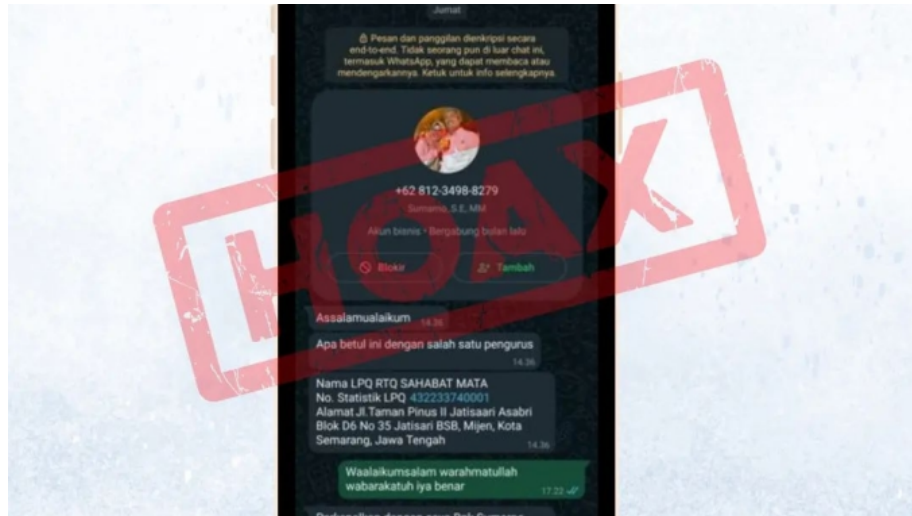
Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) akan memberikan bantuan uang tunai untuk dana kesehatan dan modal usaha. Adapun bantuan tersebut senilai Rp10-150 juta yang akan disalurkan melalui Bank Indonesia dengan mengkonfirmasi melalui nomor WhatsApp 085318568923. Faktanya, klaim BPJS Kesehatan memberikan bantuan uang tunai untuk kesehatan dan modal usaha adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Kepala Hubungan Masyarakat (Humas) BPJS Kesehatan, Rizky Anugerah menegaskan bahwa unggahan tersebut adalah hoaks. BPJS Kesehatan tidak ada program semacam itu dan nomor WhatsApp yang tertera bukanlah nomor resmi BPJS Kesehatan. Adapun nomor WhatsApp resmi BPJS Kesehatan adalah 0811-816-5165.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58896/hoaks-bpjs-kesehatan-beri-bantuan-rp10-150-juta/0/laporan_isu_hoaks

4 SEPTEMBER 2024

11. [HOAKS] Akun Tiruan WA Sekda Jateng Sumarno



Penjelasan :

Kembali beredar akun WA yang mengaku sebagai Sumarno, Sekretaris Daerah Jawa Tengah. Akun bernomor 0812 3498 8279 memasang foto Sumarno sebagai foto profilnya dan menghubungi salah satu pengurus TPQ. Dalam percakapan WA, Sumarno menanyakan dan mengirimkan data TPQ tersebut kepada akun WA pengurus TPQ.

Faktanya akun tiruan. Hal tersebut dikonfirmasi oleh Dishub Jateng. Pada akun Instagram @.perhubunganjtg, pihak Dishub Jateng menandai "HOAX" pada tangkapan layar yang diunggah.

"Hati-hati penipuan yang mengatasnamakan Pj Gub Jateng Bpk @sumarno.jenggog dengan nomor 081234988279 ya Sobat Perhubungan. Selalu waspada dan kroscek terlebih dahulu ya." keterangan pada akun Ig @.perhubunganjtg (30/08/24).

Maka akun WA bernomor 0812 3498 8279 menghubungi salah satu TPQ mengaku sebagai Sumarno merupakan akun tiruan yang mengatasnamakan pejabat dan termasuk kategori konten tiruan.

Sumber :

<https://turnbackhoax.id/2024/09/07/penipuan-akun-tiruan-wa-sekda-jateng-sumarno/>

4 SEPTEMBER 2024

12. [HOAKS] BBM Peralite Stop Dijual di SPBU pada September 2024



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram berisi sebuah gambar tangkapan layar artikel media online BeritaSatu dengan judul " Mulai 1 September 2024 Peralite Tidak Akan Dijual Lagi di SPBU Pertamina". Faktanya, dilansir dari tirto.id, klaim bahwa BBM (Bahan Bakar Minyak) jenis Peralite tidak akan dijual lagi di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar) pada September 2024 adalah tidak benar. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyebut tidak ada rencana untuk menghentikan distribusi Peralite pada September 2024. Penyaluran Peralite akan terus berlangsung sesuai kuota yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58766/hoaks-bbm-pertalite-stop-dijual-di-spbu-pada-september-2024/0/laporan_isu_hoaks

4 SEPTEMBER 2024

13. [HOAKS] Daftar Merek Motor yang Dilarang Gunakan Pertalite pada Awal September 2024



Penjelasan :

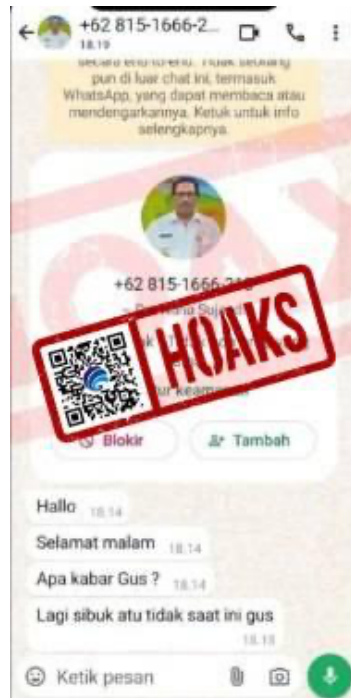
Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim daftar sejumlah merek motor yang dilarang menggunakan Pertalite pada awal September 2024. Faktanya, klaim yang menyebut terdapat daftar merek motor yang dilarang menggunakan bensin jenis pertalite adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari kompas.com, Pjs Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Heppy Wulansari menjelaskan informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya belum ada kebijakan dari pemerintah yang melarang merek motor tertentu menggunakan Pertalite. Heppy mengatakan, sampai saat ini Pertamina masih melayani pembelian Pertalite untuk merek motor yang ada dalam unggahan.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58763/hoaks-daftar-merek-motor-yang-dilarang-gunakan-pertalite-pada-awal-september-2024/0/laporan_isu_hoaks

2 SEPTEMBER 2024

14. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana. Terlihat akun tersebut menggunakan nama "Drs. Nana Sudjana" dan memasang foto profil Nana Sudjana. Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperakim) Provinsi Jawa Tengah @disperakimprovjateng, akun tersebut merupakan akun palsu. Para pejabat, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan masyarakat diimbau untuk berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan dengan modus penipuan seperti ini.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/58680/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-pj-gubernur-jawa-tengah-nana-sudjana/0/laporan_isu_hoaks